

SKRIPSI

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN PENDAPATAN PADA
USAHA TAHU BU SOLEKAH DI DESA SUKABUMI,
KEC. PAKUAN RATU, KAB. WAY KANAN**

Oleh :

**ALDILA GANGSAR RIASIH
NPM. 1804020002**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN PENDAPATAN PADA USAHA
TAHU BU SOLEKAH DI DESA SUKABUMI, KEC. PAKUAN RATU,
KAB. WAY KANAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akt)

Oleh:

ALDILA GANGSAR RIASIH
NPM. 1804020002

Dosen Pembimbing: Era Yudistira, M.Ak

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : **Pengajuan Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : Aldila Gangsar Riasih
NPM : 1804020002
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Biaya Produksi Dan Pendapatan Pada Usaha Tahu Bu Solekah Di Desa Sukabumi, Kec. Pakuan Ratu, Kab. Way Kanan.

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M

NIP. 198408202019031005

Metro, 08 November 2022

Pembimbing



Era Yudistira, M. Ak

NIP. 199010032015032010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Biaya Produksi Dan Pendapatan Pada Usaha Tahu
Bu Solekah Di Desa Sukabumi, Kec. Pakuan Ratu, Kab. Way
Kanan.

Nama : Aldila Gangsar Riasih

NPM : 1804020002

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 08 November 2022

Pembimbing



Era Yudistira, M. Ak

NIP. 199010032015032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro, Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.metroiaiv.ac.id E-mail: iaimetro@metroiaiv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-4263 / n. 28.3 / D / PP. 00.9 / 12 / 2022

Skripsi dengan judul : ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN PENDAPATAN PADA USAHA TAHU BU SOLEKAH DI DESA SUKABUMI, KEC. PAKUAN RATU, KAB. WAY KANAN, disusun oleh : Aldila Gangsar Riasih, NPM: 1804020002, Jurusan Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/tanggal: Senin/28 November 2022.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator	: Era Yudistira, M.Ak	(.....)
Penguji I	: Selvia Nuriasari, M.E.I	(.....)
Penguji II	: Thoyibatun Nisa, M.Akt	(.....)
Sekretaris	: Lilis Renfiana, M.E	(.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP 196208121998031001

ABSTRAK

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN PENDAPATAN PADA USAHA TAHU BU SOLEKAH DI DESA SUKABUMI, KEC. PAKUAN RATU, KAB. WAY KANAN

Oleh:
Aldila Gangsar Riasih

Biaya produksi merupakan salah satu akumulasi dari semua biaya-biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk atau barang. Biaya produksi ini dijadikan suatu komponen meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Dalam berjalannya produksi memperoleh hasil penjualan yang dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan suatu pendapatan. Pendapatan ialah sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya produksi dan pendapatan setiap kali produksi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder yang diperoleh langsung dari pihak perusahaan seperti data hasil wawancara dan dokumentasi. Serta data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal atau media lain yang mendukung penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi yang dikeluarkan dalam setiap kali produksi Rp. 1.295.661,36. Penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 1.372.300 dan mendapatkan pendapatan bersih sebesar Rp. 76.638.64 per hari, sedangkan memperoleh *break event point* pada bentuk unit ialah 3.830,78 dan *break event point* pada bentuk rupiah sebesar Rp. 1.034.311 per hari.

Kata kunci: *Biaya Produksi, Pendapatan dan Break Event Point.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aldila Gangsar Riasih

NPM : 1804020002

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber data dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 November 2022

Menyatakan



Aldila Gangsar Riasih

NPM. 1804020002

MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤْتِيَهُمْ أَجْرَهُمْ وَهُمْ لَا يَظْلَمُونَ

Artinya: Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan amal perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan. (Al-Ahqaf:19)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas nikmat dan kehadiran Allah SWT. sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Sidik Hadi Yuwono dan Ibu Sugiarti terimakasih karena berkat pengorbanan kalian dalam segala hal, kasih sayang dan motivasi serta lantunan doa yang tiada henti, memberikan semangat dan dukungan baik moral maupun materil akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Semoga Allah senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur kepada kalian berdua. *Aamiin ya robbalalamin.*
2. Teruntuk Adikku Dwi Putri Wijayanti yang selalu memberikan dorongan semangat dan senantiasa mendoakanku dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah membalas dengan keridhoan yang luar biasa.
3. Untuk Dwi Alfian, yang telah mendengarkan keluh kesahku selama ini dan memberikan dukungan, semangat serta doa.
4. Teman-temanku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu telah membantuku dalam memperjuangkan sripsi ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa/i jurusan Akuntansi Syariah 18 seperjuangan yang senantiasa menemani dalam suka maupun duka dan memberikan kebahagiaan selama ini.
6. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.\

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian yang berjudul **“Analisis Biaya Produksi Dan Pendapatan Pada Usaha Tahu Bu Solekah Di Desa Sukabumi, Kec. Pakuan Ratu, Kab. Way Kanan”**

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabatnya, keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat pengajuan dalam menyelesaikan program Strata I (S1). guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun). Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
3. Bapak Northa Idaman, M.M., selaku Kajur Akuntansi Syariah IAIN Metro
4. Ibu Aisyah Sunarwan, M.Pd selaku pembimbing Akademik yang telah membimbing serta memberikan arahan dan dukungan.
5. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan dan dukungan guna terselesainya skripsi ini.
6. Ibu Solekah selaku pemilik usaha tahu yang telah bersedia mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di tempat usahanya.

7. Seluruh Dosen serta segenap civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Metro.

Dalam penulisan serta penyajian skripsi ini tentu masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi sebuah perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan sangat diharapkan serta akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, 17 November 2022

Peneliti,



Aldila Gangsar Riasih
NPM. 1804020002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
OROSINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Biaya Produksi.....	13
1. Pengertian Biaya Produksi	13
2. Klasifikasi Biaya	14
3. Indikator Biaya Produksi	16
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi biaya produksi	17
5. Analisis biaya produksi	17

B. Pendapatan.....	18
1. Pengertian Pendapatan.....	18
2. Macam-macam Pendapatan.....	19
3. Indikator Pendapatan	21
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.....	22
5. Analisis pendapatan.....	24
C. Industri Tahu.....	24
D. Analisis <i>Break Event Point</i>	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
1. Jenis penelitian	28
2. Sifat penelitian.....	28
B. Sumber data	29
1. Data Primer.....	29
2. Data Sekunder.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Wawancara	30
2. Dokumentasi.....	31
D. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Industri Tahu.....	33
1. Sejarah Berdirinya Usaha Tahu Bu Solekah Di Desa Sukabumi.....	33
2. Visi Dan Misi Usaha Tahu Bu Solekah Di Desa Sukabumi	34
3. Struktur Oganisasi Usaha Tahu Bu Solekah Di Desa Sukabumi.....	35
B. Analisis Biaya Produksi Dan Pendapatan Pada Usaha Tahu Bu Solekah.....	36

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Produksi Tahu Di Desa Sukabumi, Kec. Pakuan Ratu, Kab. Way Kanan	5
Tabel 1.2 Data Harga Kedelai Dan Jumlah Produksi Usaha Tahu Ibu Solekah Januari-Desember 2021	6
Tabel 1.3 Data Pendapatan Usaha Tahu Bu Solekah Januari-Desember 2021	7
Tabel 4.1 Biaya Produksi Usaha Tahu Bu Solekah	39
Tabel 4.2 Biaya Bahan Baku Usaha Tahu	40
Tabel 4.3 Biaya Tenaga Kerja Langsung Usaha Tahu.....	41
Tabel 4.4 Biaya Overhead Pabrik Usaha Tahu	42
Tabel 4.5 Rincian Biaya Tetap Dan Biaya Variabel	46
Tabel 4.6 Perhitungan Penerimaan Usaha Tahu Bu Solekah.....	50
Tabel 4.7 Perhitungan Penerimaan Usaha Tahu	51
Tabel 4.8 Hasil Pendapatan Pada Usaha Tahu Bu Solekah	52
Tabel 4.9 Hasil Pendapatan Usaha Tahu.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Usaha Tahu	35
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas
4. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Outline
6. Alat Pengumpul Data
7. Surat Bebas Plagiat
8. Surat Bebas Pustaka
9. Dokumentasi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial dimana mereka tidak dapat hidup mandiri dan memerlukan orang lain untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.¹ Pemenuhan kebutuhan hidup manusia dipengaruhi oleh taraf penghasilan yang mereka peroleh. Tentunya untuk menghasilkan finansial yang lebih mereka dituntut untuk melakukan pekerjaan ataupun membuka usaha. Usaha memiliki makna sebagai aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan raga, otak juga tenaga demi tercapainya keinginan dan kebutuhan.

Usaha atau industri merupakan salah satu aktivitas untuk menjadikan pembangunan ekonomi yang penting dalam suatu komponen utama tentang perkembangan masyarakat dan sangat membantu dalam meningkatkan aktivitas taraf hidupnya.² Kegiatan industri yang dijalankan masyarakat bertujuan untuk pemenuhan keperluan dalam hidupnya. Pada kegiatan ini individu dituntut untuk melakukan upaya demi terpenuhinya kebutuhan dan juga kepuasan karena keinginannya terwujud. Oleh sebab itu, manusia menggunakan apa yang mereka punya tidak terkecuali dalam hal melihat peluang usaha sehingga mereka bisa membentuk suatu usaha untuk menjadi wirausaha.

¹<https://kbbi.kemendikbud.go.id/Entri/Usaha>, Diunduh Pada 13 November 2021

²Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori & Implementasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 14

Sejalan dengan hal tersebut definisi dari wirausaha itu sendiri yakni sebuah mekanisme dalam mengaplikasikan imajinasi juga berinovasi untuk menyelesaikan permasalahan dan memperoleh peluang usaha untuk meningkatkan taraf hidupnya. Pengertian lain dari wirausaha ialah mereka yang dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk selanjutnya senantiasa untuk menciptakan peluang dan mampu bersaing.³Salah satu peluang bisnis yang dijalankan oleh masyarakat melalui pembentukan bisnis baru yang dikelola baik dari modal sampai dengan proses pemasarannya adalah usaha pengolahan produk kedelai.

Kedelai merupakan komoditas pokok yang banyak dimanfaatkan seperti untuk olahan makanan, untuk bahan pokok industri sampai dengan memberi makan ternak. Kedelai mempunyai fungsi yang cukup baik untuk pertumbuhan, sebab manfaat yang dimiliki oleh kedelai salah satunya yaitu sebagai bahan pangan tinggi protein, terdapat zat karbohidrat juga mineral di dalam kedelai.⁴Secara fundamental, pemanfaatan kedelai sebagai bahan produk yang belum melalui proses fermentasi yaitu tahu.

Tahu merupakan makanan yang mempunyai kandungan protein nabati yang lebih baik dibandingkan dengan beberapa bahan makanan lain, dengan harga yang lebih murah masyarakat cenderung lebih memilih mengonsumsi tahu sebagai bahan makanan pengganti protein hewani, seperti telur, daging dan ikan.

³Sri Bondan, *Pengantar Teorikewirausahaan*, (Yogyakarta: Cendikia, 2017), 18

⁴Andi Lelanovita Sardianti, "Analisis Biaya Produksi Dan Pendapatan Pada Industri Tahu "Sumber Rezeki" Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo," *Journal Of Agritech Science*, Vol 3 No 1, November, 2019

Pengembangan usaha tidak terlepas dari biaya produksi, karena biaya adalah pengeluaran atau pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat dari semua sumber daya yang dipakai guna memperoleh suatu barang atau jasa dari yang dihasilkan.⁵ Pemahaman mengenai biaya produksi sangat penting karena bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan, memaksimalkan biaya produksi, dan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap jual. Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi yang menjadikan suatu komponen dalam suatu bisnis ialah biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu. Adapun biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.⁶ Hal ini dikarenakan setiap perusahaan ingin memperoleh suatu keuntungan yang besar dalam setiap kegiatan produksinya, sehingga harga bahan baku, banyaknya produksi serta tingginya angka penjualan dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan suatu pendapatan yang diperoleh.

Pendapatan adalah sebagian dari pelaksanaan yang timbul akibat aktivitas perusahaan yang biasa dan berbentuk seperti hasil dari penjualan, gaji, upah, sewa, laba dan lain sebagainya, atau dapat diartikan sebagai total

⁵Santi Rahma Dewi, *Akuntansi Biaya*, (Jawa Timur, Umsida Press, 2019), 17

⁶Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017), 14-16

penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.⁷Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau hasil dari produksi yang telah disumbangkan. Pada saat berjalannya suatu usaha perusahaan memperoleh pendapatan dari hasil penjualan produk tersebut yang sangat bergantung pada harga jual produk dan biaya yang dikeluarkan untuk dapat memproduksi usaha, semakin tinggi harga jual produk dan semakin rendah biaya bahan baku yang dikeluarkan maka semakin tinggi pendapatan usaha yang diperoleh sedangkan semakin rendah harga jual dan semakin tinggi biaya bahan baku maka semakin rendah pendapatan yang diperoleh.⁸

Usaha tahu bu Solekah merupakan salah satu usaha rumahan yang termasuk dalam jenis usaha mikro. Usaha mikro adalah produktif uang dimiliki orang perorangan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,- tidak termasuk dalam tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,-.⁹ Usaha ini terletak di Dusun Purwodadi jalan Simpang Asem RT 15 RK 02 Jl. Simpang Asem, Desa Sukabumi, Kec. Pakuan ratu, Kab. Way Kanan yang memproduksi olahan tahu. Usaha tahu bu Solekah ini sudah berdiri dan bergerak sejak tahun 2017-sekarang dan usaha ini dinilai mudah dalam segi

⁷Hamonangan Siallagan, *Teori Akuntansi*, (Sumatera Utara, LPPM UHN Press, 2020), 196

⁸Siti Patimah, dkk, *Akuntansi Managemen*, (Sumatera Barat: PT Global Eksklusif Teknologi, 2022), 134

⁹Mukti Fajar, *Ukm Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 112

biaya sampai dengan kegiatan pemasarannya mendapat respon yang baik dari masyarakat.

Tabel 1.1
Data Produksi Tahu di Desa Sukabumi,
Kec. Pakuan Ratu, Kab. Waykanan

No	Nama Pemilik Usaha Tahu	Jenis Tahu yang diproduksi	Jumlah Produksi/ hari
1	Ibu Solekah	Putih, Kuning, Kempong	70 kg
2	Pak Minok	Kempong, putih, dan kuning	60 kg
3	Ibu Supreh	Kempong dan kuning	45 kg
4	Mas Wanto	Kempong dan kuning	40 kg
5	Pak Goneng	Kempong, putih dan kuning	50 kg
6	Mas Heri	Kempong dan putih	40 kg

Sumber: Pemilik Usaha Tahu

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari data produksi tahu di desa Sukabumi terdapat beberapa usaha tahu yang dijalankan oleh masyarakat yang paling banyak jenis produk tahu adalah usaha milik pak Minok dan pak Goneng yang terdiri dari tahu kempong, kuning dan putih. Namun, dibandingkan dengan beberapa usaha tahu yang paling banyak memproduksi tahu ialah milik ibu Solekah pun juga memproduksi tiga macam tahu yaitu tahu putih, kuning dan kempong dikarenakan usaha ini terus mengalami perkembangan dan dapat bersaing dengan usaha lainnya. Bahkan saat ini sudah banyak masyarakat di luar desa Sukabumi yang sudah menjadi penggemar usaha tahu bu Solekah.

Tabel 1.2
Data Harga Kedelai Dan Jumlah Produksi Usaha Tahu Bu Solekah
Januari - Desember 2021

No	Bulan	Harga Kedelai (Rp)	Produksi per bulan	Hasil produksi tahu	Jumlah penjualan
1	Januari	7.500	1820 kg	129.740	129.740
2	Februari	8.000	1820 kg	129.740	129.740
3	Maret	8.500	1820 kg	129.740	129.740
4	April	8.000	1690 kg	122.720	122.720
5	Mei	9.000	1690 kg	122.720	122.720
6	Juni	10.000	1560 kg	112.840	112.840
7	Juli	10.000	1560 kg	112.840	112.840
8	Agustus	10.500	1430 kg	102.960	102.960
9	September	11.000	1560 kg	112.840	112.840
10	Oktober	10.500	1430 kg	102.960	102.960
11	November	11.000	1300 kg	101.400	101.400
12	Desember	11.000	1820 kg	129.740	129.740

Sumber: Pra Penelitian (diolah)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat diuraikan bahwa hasil produksi tahu perbulan mengalami naik turun atau tidak stabil dikarenakan biaya bahan baku atau harga kedelai mengalami kenaikan dan dengan adanya pandemi mengakibatkan menurunnya jumlah kedelai yang diproduksi serta barang yang terjual sehingga terjadinya penjualan yang tidak stabil, akan tetapi penjualan produksi tahu selalu habis terjual dan permintaan pelanggan terkadang melebihi target penjualan. Hal ini sangat berpengaruh pada tahap penjualan barang kepada konsumen dapat disebabkan karena dengan naiknya bahan baku pemilik usaha harus tetap memperoleh pendapatan.¹⁰

¹⁰Wawancara Dengan Ibu Solekah, Selaku Pemilik Usaha Produksi Tahu, Pada Tanggal 15 Januari 2022

Tabel 1.3
Data Pendapatan Usaha Tahu Bu Solekah
Januari – Desember 2021

Bulan	Biaya produksi	Penerimaan	Pendapatan
Januari	Rp. 22.230.000	Rp.38.350.000	Rp.16.120.000
Februari	Rp.24.050.000	Rp.38.350.000	Rp.14.300.000
Maret	Rp.24.960.000	Rp.38.350.000	Rp.13.390.000
April	Rp.23.010.000	Rp.36.374.000	Rp.14.144.000
Mei	Rp.24.700.000	Rp.36.374.000	Rp.11.674.000
Juni	Rp.25.090.000	Rp.33.410.000	Rp.8.320.000
Juli	Rp.25.090.000	Rp.33.410.000	Rp.8.320.000
Agustus	Rp.24.505.000	Rp.30.472.000	Rp.5.967.000
September	Rp.26.650.000	Rp.33.410.000	Rp.6.760.000
Oktober	Rp.24.505.000	Rp.30.472.000	Rp.5.967.000
November	Rp.23.790.000	Rp.29.614.000	Rp.5.824.000
Desember	Rp.29.510.000	Rp.38.350.000	Rp.8.840.000

Sumber: Pra Penelitian (diolah)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa biaya produksi per bulan mengalami siklus naik turun disebabkan oleh jumlah produksi yang telah mengalami pengurangan bahan baku. Pada bulan januari biaya produksi dengan nominal Rp. 22.230.000, dapat diperhitungkan per hari sebesar Rp. 645.000 Sehingga pendapatan kotor yang didapatkan dalam usaha tahu ini mengalami ketidakstabilan atau naik turun. Pendapatan kotor sebesar Rp.38.350.000 diperoleh dari jumlah penjualan tahu yang telah dilakukan dengan menerapkan harga pasar. Dalam hal ini pendapatan bersih yang didapatkan juga mengalami siklus naik turun, pendapatan bersih diperoleh dari Rp.38.350.000 dikurangi dengan biaya produksi Rp. 22.230.000 dan mendapatkan pendapatan bersih sebesar Rp.16.120.000, dan begitu pun perhitungan selanjutnya.¹¹

¹¹Wawancara Dengan Ibu Solekah, Selaku Pemilik Usaha Produksi Tahu Pada Tanggal 15 Januari 2022

Berkaitan dengan biaya produksi dan pendapatan pada usaha tahu peneliti tertarik meneliti mengenai analisis biaya produksi dan pendapatan, dikarenakan pada usaha ini belum diterapkannya pengelompokan biaya-biaya dalam produksi diantaranya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya penolong atau *overhead* pabrik dan masih tergolong sebagai perhitungan sederhana tanpa mencatat lengkap penggolongannya. Usaha tahu ini juga mengalami penurunan jumlah produksi dikarenakan kenaikan biaya produksi dan bahan baku yang naik turun secara signifikan membuat pemilik usaha mengurangi produksinya, yang akan berpengaruh juga terhadap pendapatan usaha. Kenaikan harga produksi yang terjadi menjadikan penyebab penurunan pendapatan dari hasil penjualan. Jumlah penjualan setiap kali produksi selalu habis terjual dan terkadang permintaan pelanggan melebihi jumlah target produk yang dihasilkan. Hal ini juga menganalisis *Break Event Point* untuk dilakukannya perhitungan-perhitungan yang berdasarkan hubungan antara biaya produksi dan keuntungan. Analisis ini penting dilakukan karena untuk membantu pemilik usaha dalam mengelola perusahaan dan mengendalikan biaya produksi sehingga usaha dapat beroperasi dalam jumlah produksi yang menguntungkan.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Biaya Produksi Dan Pendapatan Pada Usaha Tahu Bu Solekah Di Desa Sukabumi, Kec. Pakuan Ratu, Kab. Way Kanan.”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengambil suatu rumusan masalah yaitu Bagaimana Analisis Biaya Produksi Yang Dikeluarkan Dan Pendapatan Yang Diperoleh Setiap Kali Produksi Pada Usaha Tahu Bu Solekah Di Desa Sukabumi, Kec. Pakuan Ratu, Kab. Way Kanan.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Upaya penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisa besarnya biaya produksi yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh setiap kali produksi.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat berguna tidak hanya bagi penulis pribadi tetapi juga dapat berguna bagi orang lain. Kegunaan penelitian ini dapat dirumuskan dalam dua hal, yaitu :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini nantinya bisa meningkatkan khasanah pengetahuan terkait usaha tahu tentang cara menganalisis biaya produksi serta pendapatan.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemilik usaha tentang analisis biaya produksi dan

pendapatan serta manfaat yang diperoleh dari analisis biaya produksi dan pendapatan pada usaha tahu.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan menurut uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah akan dibahas belum diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.¹²Peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian yang memiliki relevansi dengan topik yang akan dibahas meliputi:

Penelitian Indah Novita Dewi dalam skripsi *Analisis Pendapatan Usaha Tempe Daun Di Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara*, dalam penelitian ini Indah Novita Dewi menyimpulkan bahwa bertujuan untuk mengkaji tingkat pendapatan usaha tempe daun, metode penelitian yang bersifat kualitatif dengan pengumpulan data secara *snowball sampling*. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh usaha tempe daun ini dengan biaya produksi Rp. 10.426.973, penerimaan Rp. 12.548.571 dan memperoleh pendapatan sebesar Rp. 2.121.598 serta nilai R/C 1,20 perbulan. Analisis yang digunakan ialah menggunakan analisis biaya, analisis penerimaan, pendapatan dan R/C.¹³ Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis biaya produksi dan Pendapatan. Perbedaan dari

¹²Zuhairi, *Pedoman Penulisan Skripsi Iain Metro*, 2018, 52

¹³Indah Novita Dewi, *Analisis Pendapatan Usaha Tempe Daun Di Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara*, Jurnal Ziraah, Vol.45, No. 3, 2020.

penelitian ini adalah penelitian saat ini berfokus pada usaha tahu, analisis biaya produksi, analisis pendapatan dan analisis *Break Event Point* sedangkan pada penelitian sebelumnya usaha tempe daun dan menggunakan analisis biaya produksi, penerimaan, pendapatan, dan R/C.

Penelitian Jumiati Nurdin dalam Jurnal *Analisis Biaya Dan Pendapatan Usaha Kerupuk Ampas Tahu Pada Industri Pembuatan Tahu Makasar* dalam penelitian ini Jumiati Nurdin menyimpulkan bahwa bertujuan untuk menganalisis biaya produksi dan pendapatan usaha kerupuk ampas tahu setiap kali produksi dengan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa data, pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran langsung dan wawancara. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh usaha kerupuk ampas ini dengan biaya produksi Rp. 1.623.837 per hari dan memperoleh penerimaan dari hasil penjualan sebesar Rp. 3.500.000 perhari sehingga pendapatan bersih dari hasil penjualan sebesar Rp. 1.876.163 perhari. Untuk mengetahui teknik perhitungan menggunakan analisis biaya dan analisis pendapatan bersih.¹⁴ Persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang biaya produksi dan pendapatan per setiap kali produksi dengan menggunakan analisis biaya produksi serta analisis pendapatan. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah pada jenis usaha pada penelitian sebelumnya menganalisis usaha kerupuk ampas tahu sedangkan penelitian sekarang membahas usaha tahu. perbedaan selanjutnya ialah objek penelitian

¹⁴Jumiati Nurdin, *Analisis Biaya Dan Pendapatan Usaha Kerupuk Ampas Tahu Pada Industri Pembuatan Tahu Makasar*, Jurnal Ilmiah Metansi, Vol. 2 No.1, April, 2019

sebelumnya yaitu di industri kerupuk ampas tahu Semarang sedangkan penelitian sekarang di usaha tahu Bu Solekah Pakuan Ratu.

Penelitian Hadli Lidya Rikayana dalam jurnal *Analisis Biaya Produksi Dan Break Event Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Kerupuk Atom Ibu Hamisah Di Desa Tarempa Barat Kabupaten Kepulauan Anambas* dalam penelitian ini Hadli Lidya Rikayana menyimpulkan bahwa bertujuan untuk mengetahui Biaya Produksi dan *Break Event Point*. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dan dengan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh. Hasil penelitiannya adalah dalam usaha kerupuk Atom ini menunjukkan bahwa biaya produksi yang dikeluarkan pada bulan Oktober sebesar Rp. 11.515.100 dan memperoleh keuntungan atas perencanaan Rp. 20.777.721 dan dengan melakukan perhitungan *break event point* berada pada nilai 13 unit dan BEP Rupiah Rp.131.381. Untuk mengetahui teknik perhitungan yang digunakan dengan menggunakan analisis biaya produksi, analisis *break event point* dan Perencanaan Laba.¹⁵ Persamaan dari penelitian ini ialah bahwa sama-sama membahas biaya produksi dan *Break Event Point*. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah pada objek penelitian sebelumnya yaitu di industri kerupuk Atom sedangkan penelitian sekarang di usaha tahu Bu Solekah Pakuan Ratu.

¹⁵Hadli Lidya Rikayana, *Analisis Biaya Produksi Dan Break Event Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Kerupuk Atom Ibu Hamisah Di Desa Tarempa Barat Kabupaten Kepulauan Anambas*, Jurnal IAFI, Vol. 5 No.2, 2022

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Biaya Produksi

1. Pengertian Biaya Produksi

Biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan manfaat baik sekarang maupun yang akan datang.¹ Produksi bermakna sebuah aktivitas untuk membentuk maupun meningkatkan kegunaan suatu benda maupun jasa demi terpenuhinya kebutuhan konsumen.

Biaya produksi ialah beban yang hadir dalam mengelola bahan mentah untuk dijadikan benda yang bernilai guna dan dapat dijual dengan objek beban yang dikeluarkan untuk produksi terbagi menjadi beban untuk bahan baku, memberi upah karyawan juga perawatan pabrik. Pendapat lain mengemukakan bahwa biaya produksi merupakan beban yang dihasilkan untuk menciptakan produk tertentu.² Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan jika biaya produksi merupakan pengeluaran yang digunakan untuk operasional pabrik atau tempat usaha mulai dari membayar bahan baku, memberi upah karyawan sampai dengan biaya operasional pabrik. Sedangkan biaya non produksi

¹Santi Rahma Dewi, 17

²Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Akademik Manajemen Perusahaan Ykpn, 2015), Edisi Kelima, 181

merupakan pengeluaran yang tidak terkait dengan peran produksi seperti pembangunan, layanan konsumen serta biaya administrasi.

2. **Klasifikasi Biaya**

Pengelompokkan biaya diperlukan untuk mengetahui data dari pengeluaran sehingga manajemen dapat terbantu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Biaya untuk menghitung produk dan jasa diklasifikasikan berdasarkan tujuan khusus. Biaya diklasifikasikan kedalam dua kelompok utama yaitu:

a. Biaya produksi yaitu pengeluaran yang berhubungan dengan proses produksi produk dan mengadakan jasa. Biaya ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Biaya bahan baku

Biaya bahan baku merupakan pengeluaran yang digunakan untuk membeli bahan yang dapat diproses menjadi bahan jadi.³

Elemen harga pokok bahan baku dalam pembelian meliputi berikut ini:

- a) Biaya dalam membeli (biaya yang dicantumkan pada faktur saat membeli)
- b) Beban dalam membeli misalnya beban angkut.
- c) Pengeluaran untuk menyediakan bahan baku yang dapat langsung diproses.

³Ibid, Mulyadi 2017

2) Biaya tenaga kerja langsung

Biaya ini merupakan pengeluaran yang harus diberikan kepada pekerja yang secara langsung berhubungan langsung dalam kegiatan produksi untuk memproses bahan baku menjadi barang jadi.⁴

3) Biaya Overhead Pabrik

Biaya *overhead* pabrik ialah operasional pabrik yang digunakan selain untuk membayar bahan baku juga karyawan langsung. Misalnya untuk operasional pabrik seperti pemeliharaan mesin, pembayaran listrik, biaya penyusutan prasarana pabrik dan lain lain.

Biaya produksi dimaknai sebagai bayaran yang diperoleh para pemilik komponen produksi, atau pengeluaran yang dibayarkan oleh pemilik usaha untuk terlaksananya produk produksi dan dapat dibayar secara tunai maupun non tunai. Biaya produksi dapat diklarifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel:

- a) Biaya tetap yang diartikan sebagai biaya yang nominalnya menyesuaikan dengan produksi yang dilakukan. Pengeluaran yang digunakan tidak hanya untuk satu kali produksi.

⁴Nurul Fauziyyah, Rudy Irwansyah dkk, *Akuntansi Biaya*, (Bandung : CV. Widina Media Utama, 2021), 96

- b) Biaya variabel adalah pengeluaran yang nominalnya menyesuaikan banyaknya produksi misalnya untuk produksi tahu membutuhkan kedelai, minyak, kunyit dan sebagainya.
- b. Biaya nonproduksi merupakan pengeluaran yang berhubungan dengan perencanaan, pengembangan, *marketing*, pendistribusian, layanan kepada konsumen serta administrasi. Biaya ini terbagi menjadi dua jenis yang meliputi:
 - 1) Biaya penjualan atau *marketing*, yaitu pengeluaran yang dibutuhkan untuk mempromosikan, pengantaran produk sampai pelayanan untuk produk maupun jasa
 - 2) Biaya administrasi, adalah keseluruhan pengeluaran yang berhubungan dengan proses perencanaan, penembangan serta administrasi umum yang tidak masuk kedalam biaya pemasaran maupun produksi.⁵

3. Indikator Biaya Produksi

- a. Biaya bahan baku adalah biaya yang digunakan dan menjadi bagian dari produksi jadi.
- b. Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dibayarkan pada tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses mengubah bahan menjadi produk jadi.

⁵Moeljadi, *Manajemen Keuangan Edisi 3*, (Malang: Media Nusa Creative, 2021), 184

- c. Biaya *overhead* pabrik adalah biaya-biaya pabrik selain bahan langsung dan tenaga kerja langsung.⁶

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Produksi

a. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku yang diperlukan untuk pembuatan suatu usaha mengalami naik turun harga, ketersediaan bahan dan keterbatasan ekonomi.

b. Permintaan Pelanggan

Seiring dengan pertumbuhan kesuksesan sebuah perusahaan, permintaan akan produk semakin meningkat. Untuk memenuhi permintaan pelanggan, perusahaan memerlukan persediaan barang mentah lebih banyak, memperkerjakan pekerja baru serta memperluas fasilitas produksi bahkan membuka cabang lokasi.

c. Teknologi

Seiring dengan kemajuan teknologi, beberapa pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh pekerja manusia sekarang dapat dilakukan dengan mesin otomatis.⁷

5. Analisis Biaya Produksi

Biaya produksi diketahui dari beban yang dikeluarkan langsung oleh perusahaan yang terdiri dari beban tetap juga beban variabel dalam kurun waktu satu kali produksi. Biaya produksi merupakan suatu sumber

⁶Mukhlisatul Jannah, *Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor*, Jurnal Banquesyari'i Vol. 4 No.1 Januari-Juni 2018, 92

⁷Ibid.,

ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran, nilai keluaran diharapkan lebih besar daripada masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan sebuah keluaran tersebut sehingga kegiatan organisasi bisa menghasilkan laba atau keuntungan dari sisa hasil usaha. Biaya produksi sangat menentukan tingkat keuntungan karena keuntungan adalah selisih antara permintaan dengan biaya.⁸ Dengan rumus sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Ket:

TC = Biaya Total/ Total Cost

TFC = Biaya Tetap/ Total Fixed Cost

TVC = Biaya Variabel/ Total Variabel Cost

B. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan perolehan dari usaha yang dijalankan individu dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Pengakuan penghasilan dapat dilaksanakan ketika terdapat peluang yang tinggi terhadap ekonomi di era yang akan datang dan bisa diukur dengan benar dalam keberlangsungan usaha.⁹

Pendapatan adalah uang, barang-barang, materi, atau jasa yang diterima selama jangka waktu tertentu, biasanya merupakan hasil dari pemakaian capital, memberikan jenis-jenis perseorangan. Pendapatan

⁸Diyah S Hariyani, *Akuntansi Manajemen*, (Malang: Aditya Media Publishing, 2018), 16

⁹Faiz Zamzami Dan Nabella Duta Nusa, *Akuntansi Pengantar 1*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016), 21-22

yaitu hasil keseluruhan dari usaha yang dilakukan secara terus menerus juga aktivitas dalam mengelola informasi yang berkaitan dengan pemberian produk dan jasa untuk konsumen sehingga diperoleh pendapatan karena hal tersebut.¹⁰

Pendapatan bisa diperoleh sesuai individu menjalankan pekerjaan untuk individu lain selama waktu yang sudah ditentukan untuk mendapatkan upah. Pendapatan juga bisa diperoleh dari bisnis yang dirintis sendiri yaitu berasal dari transaksi jual beli yang sudah dilakukan. Pendapatan memiliki pengaruh untuk keberlangsungan pihak terkait, masyarakat, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan jika pendapatan adalah jumlah uang yang didapat perusahaan dari kegiatannya melalui transaksi menjual barang ataupun jasa kepada pembeli.

2. Macam-macam Pendapatan

Pendapatan ialah komponen yang penting dalam menjalankan suatu bisnis. Asal pendapatan bergantung dari jenis pendapatan yang diusahakan. Adapun jenis pendapatan dibagi menjadi beberapa yaitu:

¹⁰Risti Pandhi, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Etika Bisnis Islam*, Jurnal Ekonomi Islam Vol.10 No.1/Desember 2018, 18

a. Pendapatan Operasi

Merupakan keseluruhan jumlah piutang dari konsumen atas produk yang dijual baik dalam bentuk tunai ataupun kredit akan dilaporkan pada pendapatan ini. Pendapatan operasi dibagi menjadi dua yakni:

1) Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor merupakan penghasilan yang didapat belum dipotong biaya operasional dan lain lain.

2) Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang didapat setelah dipotong biaya operasional.

3) Pendapatan Usaha

Pendapatan ini didapat ketika melakukan aktivitas suatu tempat usaha.¹¹

b. Pendapatan Non Operasi

Pendapatan jenis ini adalah penghasilan yang perolehannya diluar dari pendapatan usaha (penghasilan pokok). Industri besar selalu mengklasifikasikan penghasilan pokoknya dengan penghasilan lain agar lebih mudah dalam menganalisis serta melakukan evaluasi penghasilan. Sedangkan, untuk industri kecil tidak ada pemisah antara pendapatan pokok dengan pendapatan yang lainnya, hal ini karena penghasilan lain nominalnya lebih kecil serta tidak

¹¹Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2017), 177

memberikan keuntungan yang signifikan. Pendapatan non operasi diperoleh dari sumber berikut ini:

1) Pendapatan Sewa

Pendapatan ini diperoleh perusahaan karena telah memberikan sewa atas aktiva kepada perusahaan lainnya.

2) Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diperoleh karena perusahaan sudah memberikan pinjaman uang kepada pihak lain.¹²

3. Indikator Pendapatan

Terdapat beberapa indikator pendapatan yaitu sebagai berikut:

a. Pendapatan yang Diterima

Pendapatan adalah hasil pencarian atau perolehan dari usaha dan bekerja atau jumlah penghasilan yang diterima seseorang berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja dan usaha. misalnya gaji dan hasil penjualan.

b. Pekerjaan

Pekerjaan mengacu pada pentingnya suatu aktivitas, waktu dan tenaga yang dihabiskan serta imbalan yang diperoleh.¹³

c. Anggaran Biaya

Anggaran biaya merupakan salah satu bentuk rencana yang disusun secara formal di dalam suatu perusahaan, yang mencakup

¹²Ibid.,

¹³Refi Meisartika, Dkk, *Karakteristik Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Kerja Pegawai Kantor Camat Meureubo Kabupaten Aceh Barat*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 4 No 2 September 2021, 513

semua kegiatan dalam jangka waktu tertentu. Meliputi rencana biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.

d. Beban Keluarga yang Ditanggung

Beban keluarga yang ditanggung merupakan suatu pengeluaran yang dibiayai oleh kepala keluarga yang masih dianggap memiliki hubungan keluarga.¹⁴

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

a. Modal Usaha

Modal usaha adalah semua bentuk kekayaan yang didapatkan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah kekayaan dalam memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari seperti, pembeli bahan baku, pembayaran upah karyawan, membayar hutang dan pembayaran lainnya. Besar kecilnya modal yang dipergunakan dalam kegiatan produksi akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima perusahaan. Agar usaha produksi berjalan dengan baik dan lancar, maka diperlukan modal yang cukup memadai.

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah faktor produksi yang aktif untuk mengolah dan mengorganisir faktor-faktor lain, banyak sedikitnya tenaga kerja juga berpengaruh pada pendapatan.

¹⁴Nurlaila Hanum, *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambang Aceh Timur*, Jurnal Samudra Ekonomika, Vol 2, No 1 April 2018, 80

c. Lama Usaha

Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini. Lamanya usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan.¹⁵

d. Lokasi Usaha

Pemilihan lokasi usaha adalah hal utama yang dipertimbangkan. Lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Lokasi juga berpengaruh terhadap kenyamanan pembeli dan juga kenyamanan pemilik usaha.

e. Harga Jual

Harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan. Oleh karena itu, untuk mencapai laba yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang dijual. Harga yang tepat adalah harga yang sesuai dengan kualitas

¹⁵Gestry Romaito Butarbutar, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Dikota Tebing Tinggi*, Jom Fekon, Vol.4 No.1, Februari 2017, 624.

produk suatu barang dan harga tersebut dapat dapat memberikan kepuasan bagi para pembeli.¹⁶

5. Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah perbedaan dari penghasilan yang didapat untuk sekali produksi dengan keseluruhan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk produksi. Dalam menentukan berhasil atau tidaknya usaha dapat diukur dari besar kecilnya penerimaan dan pendapatan yang diperoleh. Besarnya penerimaan itu sendiri dipengaruhi oleh harga jual dengan jumlah produksi yang dihasilkan. Penerimaan yang diperoleh pengusaha adalah jumlah yang dihasilkan dikalikan dengan harga produk tersebut.¹⁷

Rumus analisis pendapatan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Ket:

π = Pendapatan Usaha

TR = Total Penerimaan

TC = Biaya Total.

C. Tahu

Tahu adalah satu produk olahan makanan yang berbahan dasar kedelai dan sudah tidak asing lagi di Indonesia. Tahu disukai karena mempunyai rasa yang enak, gizi yang tinggi dan harga yang ramah. Tahu mengandung protein, lemak, karbohidrat, mineral, fosfor, vitamin sampai dengan kandungan kalium

¹⁶Johan Bastian, *Analisis Pendapatan Dan Keuntungan Usaha Pada Industri Bubuk Kopi Tradisional Aceh Di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat*, Skripsi:Universitas Teuku Umar Meulaboh 2015, 19-21

¹⁷Evi Andriani, *Analisis Biaya Produksi Dan Pendapatan Petani Pada Usahatani Bibit Jeruk Kalamansi Di Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu*, Agritepa, Vol. 3 No.1 Juli 2016

dan kalsium. Tahu juga memiliki kandungan asam lemak tidak jenuh juga rendah kolesterol yang aman bagi jantung.¹⁸

Industri tahu di Indonesia mengalami kemajuan yang signifikan. Selain pasarnya yang relatif besar, industri ini juga bisa dijalankan di rumah sehingga tidak memerlukan modal yang besar. Era sekarang, industri tahu sudah ada hampir di seluruh Indonesia baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Perkembangan industri tahu sudah dapat mengangkat taraf hidup masyarakat dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia. Terdapat beragam jenis tahu antara lain tahu putih (mentah), tahu kuning, tahu goreng dan lain-lain. Setiap jenis tahu mempunyai rasa yang berbeda dan target penjualannya masing-masing. Selain dibuat menjadi lauk, tahu juga dikreasikan menjadi berbagai macam makanan seperti tahu bakso, batagor, tahu gejrot, gado-gado, dan berbagai jajanan seperti keripik tahu dan lain-lain.

Kapasitas pasar tahu sangat besar sejalan dengan hadirnya warung makan maupun usaha kuliner berkembang pesat. Jadi masih ada peluang bisnis tahu untuk pemain baru. Agar dapat berkompetisi dengan olahan tahu, kita perlu memproduksi tahu berkualitas tinggi dan rasa yang inovatif di pasar.

D. Analisis Break Event Point

Analisis *break event point (BEP)* merupakan teknik yang digunakan perusahaan untuk mengetahui titik ketika perusahaan tidak mengalami kerugian ataupun memperoleh laba. *Break Event Point* adalah nilai dimana suatu usaha tidak memberikan keuntungan dan tidak pula mengalami

¹⁸Emil Salim, *Kiat Cerdas Wirausaha Aneka Olahan Kedelai*, (Yogyakarta: Lily Publisher, 2012), 7

kerugian dalam berjalannya produksi dapat digunakan untuk menutupi biaya tetap saja.¹⁹Jumlah produksi yang akan dijual akan berkaitan erat dengan biaya yang dikeluarkan. Pada akhirnya biaya-biaya ini menjadi penentu terhadap harga jual perusahaan. Besar kecilnya biaya sangat berpengaruh terhadap harga jual, demikian pula sebaliknya. Salah satu kegunaan *Break Event Point* adalah untuk menentukan biaya-biaya yang dikeluarkan dan jumlah produksi. Dengan demikian, akan dapat diketahui jumlah yang layak untuk dijalankan. BEP bertujuan untuk mengetahui batas nilai produksi atau volume produksi suatu usaha mencapai titik impas (tidak untung juga tidak rugi), serta digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan dalam perencanaan penjualan dan produksi. Terdapat perhitungan BEP terbagi menjadi 2, yaitu:

a. Atas Dasar Unit

Ditinjau dari per satuan produk barang yang dijual, maka setiap barang memberikan sumbangan yang sama besarnya untuk menutup biaya tetap atau laba, bertujuan untuk mengetahui volume produksi yang dibutuhkan untuk mencapai titik impas dalam usaha produksi tersebut.

$$\text{BEP} : \frac{\text{FC}}{\text{P-VC}}$$

Keterangan: FC = Fixed Cost (Biaya Tetap)

VC = Variabel Cost per unit

P = Price per unit

P-VC = *Contribution margin unit*

¹⁹Fefi Nurdiana, *Analisis Keuntungan Dan Kelayakan Usaha Produksi Tahu Di Desa Tamanan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso*, Jurnal Surya Agritama, Vol.10 No.1 Maret 2021, 59

b. Atas dasar Rupiah

Ditinjau dari laba perusahaan ialah nol, oleh karena itu dengan membagi jumlah biaya akan diperoleh tingkat penjualan (dalam rupiah) yang harus dicapai oleh perusahaan tanpa mengalami kerugian dan memperoleh laba, bertujuan untuk mengetahui berapa harga yang dibutuhkan untuk mencapai titik impas dalam usaha produksi tersebut.

$$\text{BEP} = \frac{\text{FC}}{1-\text{VC}/\text{P}}$$

Keterangan: FC = Fixed Cost (Biaya Tetap)

VC = Variabel Cost per unit

P = Price per unit

$1-\text{VC}/\text{P} = \textit{Contribution margin ratio}$

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah peneliti lapangan yaitu suatu penelitian yang menggunakan informasi yang digunakan untuk memperoleh dari suatu target penelitian, yang selanjutnya disebut sebagai responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, kuesioner, observasi dan sebagainya.¹ Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi yang telah dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi guna untuk menyusun laporan ilmiah. Adapun sasaran dan lokasi yang dijadikan subjek penelitian adalah di Jl. Simpang Asem, desa Sukabumi, Kec. Pakuan Ratu, Kab. Way Kanan.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ini untuk memperoleh deskripsi yang lengkap serta akurat. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.² Sedangkan, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 15

²Hardani Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020), 54

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.³ Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan penelitian yang berkaitan dengan biaya produksi dan pendapatan pada usaha Tahu Bu Solekah Di Desa Sukabumi, Kec. Pakuan Ratu, Kab. Way Kanan yang diuraikan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi terkait data yang digunakan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dan digali secara langsung dari sumber pertama atau subjek penelitian yang ada di lapangan.⁴ Dalam hal ini, proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan sumber-sumber utama yang digunakan penelitian secara langsung serta adanya interaksi langsung antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan. Sumber utama dalam penelitian ini diperoleh langsung dari wawancara kepada Ibu Solekah sebagai pemilik dan Bapak Agus sebagai karyawan bagian produksi.

³Rahmadi, *Ibid*

⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2017), 61

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada, misal lewat orang lain atau dokumen.⁵ Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari perpustakaan, buku-buku, jurnal, skripsi, artikel dan lain sebagainya sebagai data pendukung yang berkaitan dengan biaya produksi dan pendapatan usaha tahu serta titik impas usaha yang dijalankannya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode mengumpulkan data merupakan tahapan awal dan sangat penting sebagai penentu keberhasilan suatu penelitian. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi langsung, mendalam dan bersifat pribadi.⁶ Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas, dan peneliti tidak memiliki pedoman untuk melakukan wawancara yang sistematis dan terorganisir secara lengkap untuk memperoleh informasi. Pedoman wawancaranya hanyalah ringkasan dari topik yang akan ditanyakan. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada ibu Solekah selaku pemilik dan bapak Agus selaku Karyawan.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 137

⁶Hardani, Et., Al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2020), 137.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada⁷. Dokumentasi dalam penelitian ini ialah berupa pencatatan biaya produksi.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami, dan dapat di informasikan kepada orang lain.⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan mengamatan terhadap data-data yang diperoleh dari usaha tahu bu Solekah. Dari data itu selanjutnya dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Biaya Produksi

Biaya produksi dilihat dari biaya yang dikeluarkan perusahaan secara langsung, meliputi biaya tetap dan biaya variabel selama satu periode produksi. Berikut ini rumus yang menghitung biaya total produksi.

$$TC = FC + VC$$

Ket: TC = Biaya Total

FC = Biaya Tetap

VC = Biaya Variabel

⁷Ibid., 149

⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2013), 153

2. Analisis Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan yang diperoleh dalam satu kali produksi dengan biaya total yang dikeluarkan untuk produksi tahu.

$$\pi = TR - TC$$

Ket:

π = Pendapatan Usaha

TR = Total Penerimaan

TC = Biaya Total

3. Break Event Point

Break event point merupakan perhitungan untuk mengetahui titik impas perusahaan akan mengalami kerugian atau keuntungan serta digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dalam perencanaan produksi. Terdapat rumus dalam perhitungan break event point yaitu:

a. Atas dasar unit

$$BEP(Q) = \frac{FC}{P-VC}$$

Dimana:

BEP (Q) : jumlah unit yang dihasilkan dan dijual

FC : biaya tetap

P : harga jual produk yang dihasilkan per unit

VC : biaya variabel per unit

P-VC : *Contribution margin unit*

b. Atas dasar penjualan produk dalam rupiah

$$BEP = \frac{FC}{1 - VC/P}$$

Dimana:

BEP : nilai penjualan produk dalam rupiah

VC : biaya variabel

FC : biaya tetap

P : penerimaan total

1-VC/P : *Contribution margin ratio*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Industri Tahu

1. Sejarah Berdirinya Usaha Tahu Bu Solekah Di Desa Sukabumi

Usaha tahu bu Solekah di desa sukabumi berdiri pada tahun 2017 sampai dengan saat ini masih berjalan dengan baik, pemilik usaha tahu ini berasal dari Desa Sukabumi Dusun Purwodadi jalan Simpang Asem RT 15 RK 02 Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan. Ibu Solekah mendirikan usaha tahu dengan suaminya dengan meminjam modal kepada bank. Awal mula sebelum berdirinya usaha yang dilakukan Ibu Solekah, beliau dan sang suami bekerja hanya seorang penyadap karet atau petani namun pada saat itu harga karet sangatlah menurun dan memperoleh pendapatan yang belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dengan demikian Ibu Solekah dan sang suami memperoleh saran dari saudara dan dijalankan dengan ragu-ragu dikarenakan belum memiliki keahlian dalam bidang tersebut, pada akhirnya beliau memulai usaha dari nol yang awal mulanya hanya memproduksi 6 kg perhari dengan banyaknya pelanggan atau permintaan tahu meningkat maka setiap harinya memproduksi sebanyak 70kg. Dengan keahlian yang beliau miliki Ibu Solekah dan suami membuka praktek untuk berwirausaha sebagai usaha tahu dan sudah memberikan ilmunya kepada keluarga nya yang saat ini telah menjadikan usaha yang turun temurun dengan resep

yang sama akan tetapi dengan jenis yang berbeda dan dapat menumbuhkan inovasi baru. Meskipun pada beberapa tahun yang lalu masa pandemi menyelimuti Indonesia dan peraturan berkerumun dibatasi maka permintaan tahu semakin sedikit dan pemilik usaha tahu hanya memproduksi sebanyak 50kg perhari dan pada saat ini produksi usaha tahu kembali mengalami peningkatan jumlah produksinya.

Pemilik usaha menyebutkan bahwa sejak awal pendirian ini, pemilik usaha telah meminta izin kepada pejabat setempat, antara lain lurah, Ketua RK dan RT serta masyarakat sekitar. Izin yang dilakukan melalui lisan tanpa adanya surat-surat tertulis. Masyarakat sekitar menganggapi hal tersebut dengan baik baik sehingga usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik sampai dengan saat ini. Usaha ini masih tergolong dengan usaha kelas bawah, maka tidak diberlakukannya surat izin dari pemerintah.

2. Visi dan Misi Usaha Tahu Bu Solekah Di Desa Sukabumi

Adapun visi dan misi usaha tahu adalah sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan kualitas yang sehat dan mempunyai manfaat yang baik bagi masyarakat.

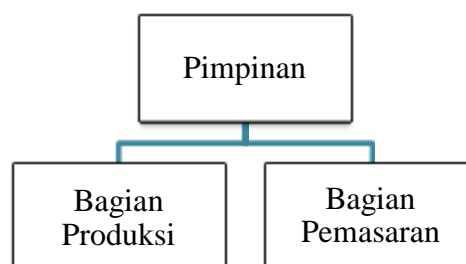
b. Misi

- 1) Menyediakan makanan yang berkualitas halal.
- 2) Memberikan kepuasan kepada pelanggan
- 3) Menetapkan harga yang terjangkau.¹

3. Struktur Organisasi Usaha Tahu Bu Solekah Di Desa Sukabumi

Struktur organisasi adalah suatu pengelompokan aktivitas-aktivitas yang menunjukkan pemilik atau karyawan sehingga dapat menunjukkan kedudukan dan wewenang serta tanggungjawab kepada individu tertentu. Dalam menjalankan usaha tahu membutuhkan beberapa tenaga kerja agar dapat beroperasi. Oleh karena itu, pemilik usaha tahu telah menyusun suatu struktur organisasi yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan usaha yang sedang dijalankan.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Usaha Tahu



Sumber: Usaha Tahu

¹Wawancara Dengan Ibu Solekah, Selaku Pemilik Usaha Tahu, Pada Tanggal 15 Agustus 2022 Pukul 16.00 Wib

Berdasarkan bagan struktur organisasi yang telah digambarkan di atas dapat dijelaskan tugas, fungsi dan kewajiban masing-masing bagan serta siapa sajakah yang terlibat di dalamnya adalah sebagai berikut:

a. Pimpinan

Bertanggungjawab sepenuhnya atas jalannya aktivitas perusahaan baik tanggungjawab luar dan tanggung jawab dalam. Pimpinan usaha tahu dipegang langsung oleh pemilik yaitu Ibu Solekah.

b. Produksi

Bertanggungjawab sepenuhnya atas pembuatan produk tahu yakni mulai dari bahan kedelai mentah menjadi produk jadi yaitu tahu. Yang bertugas di bidang produksi ialah Bapak Agus dan Bapak Bambang.

c. Pemasaran

Bertanggungjawab sepenuhnya atas kegiatan pemasaran produk produk industri. Hal ini dipasarkan di beberapa pasar harian di kecamatan Pakuan Ratu. Dalam pemasaran ini dipegang oleh Ibu Solekah dan Bapak Didik. Selain dijual sendiri pemilik tahu juga mengantarkan pesanan ke beberapa warung makanan.²

B. Analisis Biaya Produksi Dan Pendapatan Pada Usaha Tahu Bu Solekah

Usaha tahu Ibu Solekah merupakan usaha kecil yang bergerak dibidang makanan siap saji atau bahan jadi yang dapat diolah menjadi

²Wawancara Dengan Ibu Solekah, Selaku Pemilik Usaha Tahu, Pada Tanggal 15 Agustus 2022 Pukul 16.00 Wib

makanan lauk-pauk. Dalam proses produksi ini dapat dijelaskan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Solekah selaku pemilik usaha tahu. Bu Solekah mengatakan bahwa bahan baku kedelai yang digunakan dalam satu kali produksi sebanyak 70 kg dapat dihasilkan sebanyak 4.990 biji tahu setiap harinya dengan berbagai macam jenis tahu yaitu tahu putih, tahu kuning, dan tahu kemplong. Dengan banyaknya penjualan tahu tersebut dapat terjual habis dan terkadang permintaan pelanggan melebihi target penjualan. Dalam penjualan tahu tersebut pemilik usaha menerapkan sistem yang sesuai dengan permintaan pelanggan, salah satunya dengan dijual per biji atau sesuai dengan nominal yang diminta pelanggan. Hal ini dapat mempermudah dalam penjualannya, dikarenakan tidak dapat dijadikan acuan dalam nominal saat konsumen akan membelinya.³

Metode penjualan tahu tersebut yaitu dengan menjual tahu ke beberapa pasar yang ada di desa Pakuan Ratu dan membuka jasa antar kepada warung makanan serta menjadikan masyarakat sebagai sasaran penjualan yang diterapkan dalam usaha tersebut. Permintaan pelanggan yang semakin meningkat maka jumlah bahan baku yang dikeluarkan meningkat pula dan mendapatkan respon positif kepada masyarakat.⁴

Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada bapak Agus selaku karyawan usaha tahu, beliau mengatakan bahwa dalam proses produksi yang telah dilakukan sudah menggunakan kemajuan teknologi seperti penggilingan

³Wawancara Dengan Ibu Solekah, Selaku Pemilik Usaha Tahu, Pada Tanggal 26 Agustus 2022 Pukul 19.00 Wib

⁴Wawancara Dengan Ibu Solekah, Selaku Pemilik Usaha Tahu, Pada Tanggal 26 Agustus 2022 Pukul 19.00 Wib

kedelai. Bahan baku yang dibutuhkan untuk membuat tahu yaitu kedelai dengan kualitas import dan tambahan bahan lain seperti minyak goreng, garam, kunyit dan beberapa bahan tambahan lainnya. Biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi tahu tersebut Rp.1.275.000 dalam sekali produksi dengan menghasilkan berbagai macam tahu seperti tahu putih, tahu kuning dan tahu kempong.⁵

Didalam berjalannya suatu usaha terdapat beberapa perhitungan yang diterapkan oleh industri tahu dan dapat analisis salah satunya ialah analisis biaya produksi dan analisis pendapatan serta titik impas yang dapat diperhitungkan sebagai berikut:

1. Analisis Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang timbul dari suatu proses produksi perusahaan dalam membuat barang atau jasa yang akan dijual. Penjualan barang atau jasa ini dapat terjadi karena adanya penentuan perhitungan harga yang telah dilakukan dengan menggunakan perkiraan harga pasar. Perhitungan biaya produksi dilakukan sesuai dengan kebutuhan produksi yang berhubungan dengan berjalannya suatu usaha.

⁵Wawancara Dengan Bapak Agus, Selaku Karyawan Tahu, Pada Tanggal 27 Agustus 2022 Pukul 20.00 Wib

Tabel 4.1
Biaya Produksi Usaha Tahu Bu Solekah

No	Keterangan	Kebutuhan Produksi	Harga	Jumlah
1	Kedelai	70 kg	Rp. 13.000	Rp. 910.000
2	Minyak Goreng	8 kg	Rp. 13.000	Rp. 104.000
3	Kunyit		Rp. 5.000	Rp. 5.000
4	Garam		Rp. 5.000	Rp. 5.000
5	Penyedap rasa	1/2 renteng	Rp. 500	Rp. 6.000
6	Cuka Asam		Rp. 5.000	Rp. 5.000
7	Plastik		Rp. 15.000	Rp. 15.000
8	Upah karyawan	2 Orang	Rp. 75.000	Rp. 150.000
9	Kayu bakar		Rp. 30.000	Rp. 30.000
10	Listrik		Rp. 20.000	Rp. 20.000
11	Biaya Transportasi		Rp. 25.000	Rp. 25.000
Total			Rp. 1.275.000	

Sumber: Data Usaha Tahu Bu Solekah

Dalam perhitungan terkait dengan biaya produksi diatas maka biaya produksi yang dikeluarkan setiap satu kali produksi sebesar Rp. 1.275.000, yang terdiri kedelai sebanyak 70kg dengan harga Rp.13.000/kg, minyak goreng sebanyak 8kg dengan harga Rp.13.000/kg, kunyit sebesar Rp. 5.000, garam sebesar Rp. 5.000, penyedap rasa Rp. 6.000, cuka asam Rp. 5.000, plastik sebesar Rp. 15.000, upah karyawan Rp. 150.000, kayu bakar Rp. 30.000, listrik Rp. 20.000 dan Biaya transportasi Rp. 25.000. Pada pengelompokan biaya produksi di dalam industri tahu ini belum dilakukan pengklarifikasian biaya berdasarkan perhitungan yang seharusnya termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga

kerja dan biaya penolong atau biaya *overhead* pabrik. Hal ini dapat dijadikan sebagai penggolongan biaya ke dalam masing-masing biaya. Adapun sebagaimana pengklarifikasian biaya-biaya yang dapat diartikan sebagai proses pengelompokan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya, terdapat pembagian biaya produksi ke dalam kategori biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

b. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah suatu biaya yang berkaitan dengan produksi, dimana bahan baku adalah bahan yang paling utama dalam suatu produk.

Tabel 4.2

Biaya Bahan Baku Usaha Tahu

No	Keterangan	Kebutuhan produksi	Harga	Jumlah
1	Kedelai	70 kg	Rp. 13.000	Rp. 910.000

Sumber: Data Diolah Dari Usaha Tahu

Bahan baku yang dikeluarkan dalam produksi tahu ini ialah kedelai, bahan baku yang dibutuhkan sebanyak 70kg kedelai, biaya yang dikeluarkan untuk membeli kedelai adalah Rp.13.000/kg sesuai dengan jenis kedelai yang digunakan ialah kedelai impor dengan kualitas bagus untuk membuat tahu. Dalam sehari biaya yang dikeluarkan ialah sebesar Rp. 910.000.

c. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung yaitu semua balas jasa yang diberikan kepada semua pegawai bagian produksi yang biayanya secara langsung dapat dibayarkan setiap selesai produksi.

Tabel 4.3
Biaya Tenaga Kerja Langsung Usaha Tahu

Keterangan	Jumlah	Upah/hari
Karyawan	2 orang	Rp. 75.000/orang
Total		Rp. 150.000/hari

Sumber: Data Diolah Dari Usaha Tahu

Berdasarkan dengan biaya tenaga kerja langsung ini terkait antara biaya yang dikeluarkan oleh industri tahu dan perhitungan berdasarkan ketentuan biaya maka keduanya mengeluarkan biaya tenaga kerja sebesar Rp. 150.000/hari dengan dua karyawan masing-masing memperoleh upah sebesar Rp. 75.000.

d. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik ialah biaya produksi yang tidak dapat dibebankan secara langsung oleh perusahaan dalam suatu produk.

Tabel 4.4
Biaya Overhead Pabrik Usaha Tahu

No	Keterangan	Biaya Tetap	Biaya Variabel
1	Biaya Penyusutan Peralatan	20.661,36	
2	Minyak goreng		104.000
3	Kunyit		5.000
4	Garam		5.000
5	Penyedap rasa		6.000
6	Cuka asam		5.000
7	Plastik		15.000
8	Kayu bakar		30.000
9	Listrik		20.000
10	Biaya Transportasi		25.000
Total		20.661,36	215.000
Total Biaya Tetap dan Variabel		235.661,36	

Sumber: Data Diolah Dari Usaha Tahu

Berdasarkan hasil perhitungan yang sesuai bahwa biaya produksi, biaya yang dikeluarkan untuk biaya overhead pabrik ialah biaya tetap yang terdiri dari biaya penyusutan sebesar 20.661,36 perhari dan biaya variabel yang terdiri dari biaya penolong seperti minyak goreng, kunyit, garam, penyedap rasa, cuka asam, plastik, kayu bakar, listrik dan air serta biaya transportasi sebesar Rp. 215.000 dan total keseluruhan antara biaya tetap dan biaya variabel ialah Rp. 235.661,36/ hari.

Pengelompokan biaya variabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut. Biaya variabel terdiri dari minyak goreng dalam proses produksi rata-rata dalam setiap kali produksi sebesar Rp. 104.000. Biaya minyak goreng menjadikan komponen yang terpenting di dalam usaha tahu goreng yaitu tahu kempung dan tahu kuning, akan tetapi terdapat pula tahu putih yang tidak membutuhkan minyak dalam proses pembuatannya. Harga minyak goreng berkisar dengan rata-rata Rp. 13.000 tergantung pada jenis

minyak goreng tersebut. Minyak goreng yang digunakan dalam memproduksi ialah minyak goreng kemasan pabrik. Penggunaan minyak goreng yang diperlukan tergantung pada jumlah kedelai yang akan diproduksi menjadi tahu tersebut.

Bahan penolong yang selanjutnya ialah kunyit dengan rata-rata dalam setiap kali produksi hanya memerlukan sekitar $\frac{1}{2}$ kg kunyit dengan harga Rp. 5.000. Kunyit mempunyai fungsi yang sangat bagus untuk pewarnaan kuning pada tahu kemplong dan tahu kuning dikarenakan warna yang menarik serta memberikan cita rasa yang enak, selain itu sebagai pengawet alami yang mampu menghambat pertumbuhan mikroba dalam tahu.

Garam sebagai pemberian cita rasa lebih lezat (gurih) dengan perkiraan rata-rata hanya membutuhkan biaya Rp. 5.000 setiap kali produksi tahu kemplong. Selain sebagai perasa lezat garam juga mempunyai fungsi sebagai pengawet pada tahu apabila disertai dengan tingkat kepadatan tahu yang cukup tinggi.

Penyedap rasa memiliki peran yang cukup penting dalam memberikan cita rasa yang gurih dalam produk tahu kemplong, dengan biaya yang dikeluarkan Rp. 6.000 atau membutuhkan 1 renteng penyedap rasa.

Asam cuka sebagai bahan penggumpal digunakan untuk mengendapkan protein dan larutan padat pada sari kedelai. Asam cuka juga merupakan bahan penggumpal yang baik dalam pembuatan tahu,

dengan dosis yang dipergunakan untuk setiap 0.5 kg kedelai kering sebanyak 74 ml. Penambahan asam cuka ini dilakukan saat suhu sari kedelai 80-90c.

Kegiatan produksi tahu membutuhkan kayu bakar. Bahan bakar yang digunakan adalah kayu bakar yang dibeli per *colt*. Untuk bahan kayu bakar mudah dicari tetapi harganya yang cukup mahal. Rata-rata biaya variabel kayu bakar sebesar Rp. 30.000 setiap kali produksi tahu.

Biaya variabel pada pembelian plastik dan atau kresek ini digunakan untuk membungkus tahu yang dijual ke konsumen. tahu dikemas sesuai dengan kuantitas pembeli. Plastik yang digunakan terdiri dari dua jenis yaitu plastik dengan ukuran kecil dan sedang. Dengan biaya pembelian plastik perharinya sebesar Rp. 15.000.

Biaya variabel listrik digunakan untuk penggilingan kedelai, penerangan dan pompa air sumur. Biaya listrik perhari berkisar sebesar Rp. 20.000 diperoleh dari pembayaran biaya listrik per bulan dengan rata-rata sebesar Rp. 520.000 : 26 (hari produksi).

Biaya transportasi digunakan untuk membeli bensin kendaraan pribadi untuk melakukan perjalanan menuju lokasi penjualan dan untuk mengantarkan pesanan produk ke warung-warung makan biasa atau ke pedagang gorengan. Biaya yang dikeluarkan setiap kali produksi sebesar Rp. 25.000.

Biaya *overhead* pabrik dimaknai sebagai bayaran yang diperoleh para pemilik usaha dalam menentukan komponen produksi, atau

pengeluaran yang dibayarkan oleh pemilik usaha supaya terlaksananya produk yang diolah dan dapat dibayarkan secara langsung. Biaya overhead pabrik dapat diklarifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Dalam pengklarifikasian tersebut dapat menghasilkan biaya total. Biaya total ialah jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam memproduksi barang atau jasa pada tingkat pengeluaran tertentu.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan berdasarkan tabel 4.1 dan tabel 4.2, tabel 4.3, serta Tabel 4.4 memiliki perbedaan jumlah keseluruhan biaya produksi. Pada tabel 4.1 terkait dengan biaya produksi pada usaha tahu memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan yang telah dilakukan. Terdapat pengeluaran terkait dengan biaya produksi pada usaha tahu Bu Solekah dapat diketahui bahwa total biaya yang dikeluarkan dari keseluruhan biaya produksi yaitu sebesar Rp. 1.275.000, sedangkan pada total biaya yang telah dikeluarkan berdasarkan dengan perhitungan mencapai pengeluaran Rp. Rp.1.295.661,36. Biaya produksi tersebut memiliki selisih sebesar Rp. Rp. 20.661,36 setiap kali produksi. Selain itu, pengelompokan biaya yang telah dilakukan oleh pemilik usaha belum diterapkan perhitungan yang benar dikarenakan minimnya pengetahuan tentang biaya produksi. Meskipun begitu besar kecilnya selisih yang telah di dapatkan akan berpengaruh terhadap pendapatan dan terkait dengan harga jual akan mengalami titik perbedaan.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa rincian biaya tetap dan biaya variabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Rincian Biaya Tetap Dan Biaya Variabel

No	Keterangan	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Jumlah
1	Biaya Bahan Baku		Rp. 910.000	Rp. 910.000
2	Biaya Tenaga Kerja	Rp. 150.000		Rp. 150.000
3	BOP	Rp.20.661,36	Rp. 215.000	Rp. 235.661,36
Total Biaya		Rp.170.661,36	Rp.1.125.000	Rp.1.295.661,36

Sumber: Data Diolah

Dapat diketahui bahwa nominal hasil dari perhitungan berdasarkan dengan pengelompokan yang benar ialah:

Biaya tetap + Biaya Variabel = Total Biaya

Rp. 170.661,36+ Rp. 1.125.000= Rp. 1.295.661,36

Jadi, Biaya produksi yang telah diperhitungkan berdasarkan rumus biaya tetap + biaya variabel = biaya total, maka telah diketahui bahwa biaya yang dikeluarkan berdasarkan dengan perhitungan yang tepat maka jumlah biaya lebih banyak dibandingkan dengan biaya yang telah dihitung berdasarkan perusahaan. Selisih pada total biaya akan berpengaruh terhadap harga jual/unit dan pendapatan yang dihasilkan.

Selisih biaya produksi yang dihasilkan oleh perhitungan yang dilakukan oleh usaha tahu dapat disebabkan karena tidak tepatnya perhitungan yang dilakukan Bu Solekah. Dalam melakukan perhitungan biaya produksi ini tidak menerapkan pencatatan terkait dengan pembukuan dan hanya melakukan penulisan sederhana atas pengeluaran serta tidak memasukkan unsur-unsur biaya secara tepat karena pemilik usaha tidak mengetahui cara pencatatan akuntansi yang tepat dan akurat serta kurangnya pemahaman terkait dengan jenis-jenis biaya yang terdapat di dalam setiap proses produksi akan berlanjut.

Dalam melakukan perhitungan biaya produksi bagian bahan baku yang terletak pada tabel 4.1 pemilik usaha atas nama Bu Solekah tersebut memasukkan semua jenis biaya termasuk bahan baku, biaya tenaga kerja dan semua biaya bahan penolong ke dalam tabel perhitungan biaya produksi atau biaya bahan baku sedangkan pada tabel 4.2 yang telah diolah berdasarkan unsur-unsur biaya produksi maka hanya bahan baku kedelai lah yang dicatat, sedangkan biaya tenaga kerja dan biaya bahan penolong tidak termasuk di dalam penjurnalan biaya bahan baku.

Selain itu pada tabel 4.4 berkaitan dengan biaya overhead pabrik atau biaya yang pengelompokannya diluar proses produksi ini berdasarkan dengan perhitungan yang tepat telah dianalisis maka telah memenuhi pengelompokan biaya overhead pabrik salah satunya ialah biaya tetap yang terdiri dari biaya penyusutan dan biaya variabel yang terdiri dari biaya penolong sebagai pelengkap produksi.

Selisih yang telah terjadi pada perhitungan biaya produksi antara metode yang dilakukan oleh pemilik usaha dengan perhitungan data diolah maka hasil dari biaya yang dikeluarkan mengalami perbedaan. Dimana terdapat selisih sebesar Rp.20.661,36 dari hasil yang diperoleh pada biaya total ini perhitungan berdasarkan data diolah lebih besar dibandingkan dengan perhitungan usaha tahu tersebut, dikarenakan terdapat biaya tetap yaitu biaya penyusutan peralatan yang telah diperhitungkan. Hasil dari perhitungan berdasarkan data diolah lebih akurat dan lebih tepat dalam memperhitungkan biaya produksi.

Dalam menentukan harga jual pemilik usaha hanya mengikuti harga pasaran dengan memperkirakan setiap pembelian tahu kuning dan tahu putih Rp. 5000 mendapatkan 15 biji tahu yang artinya harga jual per unit yaitu sebesar Rp. 333,00. Sedangkan untuk tahu kempong setiap pembelian Rp. 5000,00 mendapatkan 20 biji tahu, dikarenakan memiliki ukuran yang lebih kecil dan pada bagian dalam tidak memiliki isi.

Didalam penentuan harga jual/unit dapat dihitung menggunakan rumus total biaya : Total unit yang diproduksi = harga jual/unit. Produk tahu yang dihasilkan dalam setiap kali produksi memperoleh sebanyak 4.990 biji, sudah mencakup produk tahu kuning, putih dan kempong. Dalam perhitungan dapat diketahui bahwa harga jual per unit tahu Rp. 270,00. Terdapat perbedaan antara harga jual yang telah diperhitungkan besar kecilnya harga jual tersebut dapat berpengaruh terhadap penerimaan

yang didapatkan dan berpengaruh juga terhadap pendapatan yang diperoleh.

2. Analisis Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh pemilik usaha merupakan selisih penerimaan yang diterima dari penjualan tahu dengan biaya total yang telah dikeluarkan oleh produsen. Untuk penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan tersebut dapat dilihat dari pengelompokan penerimaan yang didapat produsen tahu pada saat menjual tahu yang diproduksi ialah tahu kuning, tahu putih dan tahu kempung. Macam-macam ukuran untuk tahu putih dan tahu kuning memiliki ukuran 5cm-4,5cm dan ukuran tahu kempung sebesar 7cm-3,5cm dengan ukuran cetakan masing-masing 50cm persegi. Untuk ukuran 5cm – 4,5cm ini dapat dijadikan menjadi 110 biji tahu dan untuk ukuran 7cm – 3,5 cm menjadi 160 biji tahu. Selain penjualan tahu terdapat penerimaan yang salah satunya ialah penjualan ampas tahu yang dijual ke peternak sapi. Besarnya penerimaan atas usaha tahu dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Perhitungan Penerimaan Usaha Tahu Bu Solekah

No	Jenis Uraian	Kuantitas / Biji	Harga jual/biji	Harga/ Karung	Penerimaan
1	Tahu Kuning	1.320	Rp. 333		Rp. 439.560
2	Tahu putih	1.430	Rp. 333		Rp. 476.190
3	Tahu kempong	2.240	Rp. 250		Rp. 560.000
4	Ampas tahu			Rp.25.000	Rp. 25.000
Total		4.990			Rp.1.500.750

Sumber: Data Usaha Tahu Bu Solekah

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa total penerimaan usaha tahu Bu Solekah berdasarkan harga pasaran ini sebesar Rp.1.500.750 per setiap kali produksi. Penjualan tahu dengan berbeda jenis dan ukuran serta kuantitas yang dijual pun juga berbeda dan untuk harga pada jenis tahu pun berbeda untuk tahu kuning dan tahu putih memperoleh harga jual sebesar Rp. 333 per unit dan pada tahu kempong dijual dengan harga Rp. 250 per unit, dengan rata-rata harga jual sebesar Rp. 296/unit tahu, produksi tahu dari berbagai jenis ini terjual sebanyak 4.990 biji perhari dan setiap produksi tahu semua habis terjual.

Tabel 4.7
Perhitungan Penerimaan Usaha Tahu

No	Jenis Uraian	Kuantitas / Biji	Harga jual/biji	Harga/ Karung	Penerimaan
1	Tahu Kuning	1.320	Rp. 270		Rp. 356.400
2	Tahu putih	1.430	Rp. 270		Rp. 386.100
3	Tahu kempong	2.240	Rp. 270		Rp. 604.800
4	Ampas tahu			Rp.25.000	Rp. 25.000
Total		4.990			Rp.1.372.300

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa total penerimaan usaha tahu bu solekah berdasarkan perhitungan perusahaan ini sebesar Rp.1.372.300 per setiap kali produksi. Penjualan tahu dengan berbeda jenis dan ukuran serta kuantitas yang dijual pun juga berbeda, hanya saja untuk harga semua jenis tahu sama yaitu sebesar Rp. 270,00 per unit diperoleh dari pembagian antara total biaya produksi dan banyaknya produk yang diperoleh dalam setiap kali produksi maka produksi tahu dari berbagai jenis ini terjual sebanyak 4.990 biji perhari.

Penjualan tahu dilakukan oleh produsen tahu dengan penjualan per biji sedangkan untuk ampas tahu dijual per setiap kali produksi dengan harga 25.000 tidak ditargetkan dengan jumlah yang telah menjadi limbah tersebut. Penjualan tahu dilakukan dengan cara produsen tahu menjualnya ke pedagang atau dengan cara menjualnya langsung ke konsumen tergantung dengan kebutuhan konsumen. Sudah banyaknya peminat tahu dari berbagai kalangan dan mendapatkan respon yang baik dari

konsumen, maka usaha tahu ini akan memiliki progres kedepannya untuk menambah jumlah bahan baku dengan jangkauan yang luas seperti menjual ke lain Kecamatan.

Setelah mendapatkan hasil dari penjualan yang diantaranya ialah penerimaan, maka pada perhitungan ini dapat diuraikan tabel pendapatan bersih yang diperoleh dari penerimaan hasil penjualan dikurangi dengan seluruh biaya produksi.

Tabel 4.8
Hasil Pendapatan Pada Usaha Tahu Bu Solekah

No	Keterangan	Jumlah yang diperoleh
1	Biaya total	Rp. 1.275.000
2	Penerimaan	Rp. 1.500.750
Pendapatan		Rp. 225.750

Sumber: Data Usaha Tahu

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan bersih yang diperoleh dari hasil produksi tahu per satu kali produksi memperoleh nominal sebesar Rp. 225.750 dan dapat diketahui bahwa perolehan ini sudah memenuhi keuntungan yang sangat besar. Keuntungan yang banyak dengan melakukan perhitungan yang kurang tepat dikarenakan kurang pahamiya terkait dengan perhitungan harga jual atas penerimaan tahu, perhitungan harga jual yang telah dilakukan dapat diperoleh dari setiap pembelian tahu kuning, putih dan kemping.

Tabel 4.9
Hasil Pendapatan Usaha Tahu

No	Keterangan	Jumlah Yang Diperoleh
1	Biaya Tetap	Rp. 170.661,36
2	Biaya Variabel	Rp. 1.125.000
3	Biaya Total	Rp. 1.295.661,36
4	Penerimaan	Rp. 1.372.300
5	Pendapatan	Rp. 76.638,64

Sumber: Data Diolah

Sedangkan hasil dari data diolah berdasarkan dengan perhitungan yang terkait dengan pendapatan diperoleh sebesar Rp. 76.638,64 sesuai dengan unsur-unsur biaya yang telah sesuai dengan perhitungan. Nominal yang diperoleh pun sudah menunjukkan bahwa hasil dari pendapatan bersih yang didapatkan lebih sedikit atau kecil dibandingkan dengan hasil sebelumnya yang dilakukan oleh pemilik usaha .

Pada analisis pendapatan yang telah diuraikan diatas maka telah diambil kesimpulan bahwa, pendapatan yang diperoleh berdasarkan harga pasaran telah mencapai angka pendapatan yang melonjak tinggi dibandingkan dengan perhitungan yang tepat dan kemudian dianalisis, akan tetapi pada saat melakukan penentuan harga jual hanya mematokkan pada harga pasaran. Selain itu, pendapatan yang diperhitungkan oleh usaha tahu mencapai pendapatan bersih sebesar Rp. Rp.225.750 perhari dan pendapatan dengan data diolah hanya mencapai Rp.76.638,64 meskipun terjadi selisih yang bisa dikatakan banyak namun pada

perhitungan berdasarkan data diolah telah menggunakan perhitungan dengan rumus mengenai harga jual yang sesuai dengan kaidah harga jual.

Dalam perhitungan tersebut maka dapat dianalisis kembali dengan menerapkan analisis *break event point*, analisis ini dilakukan pada suatu usaha terkait dengan keadaan usaha ketika tidak memperoleh laba dan tidak menderita rugi. Oleh karena itu, titik impas produksi digunakan guna meningkatkan tingkat produksi dan dapat dilakukan untuk mengetahui jumlah penjualan minimal yang harus dipertahankan agar usaha tidak mengalami kerugian, mengetahui jumlah penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh tingkat keuntungan. Dengan demikian laba yang diperoleh adalah nol (impas).

Pada perhitungan terkait *break event point* ini dapat diperhitungkan terkait dengan beberapa perhitungan yang telah dilakukan diantaranya ialah perhitungan berdasarkan BEP Unit dan berdasarkan BEP Rupiah.

1) Perhitungan *Break Event Point* Dalam Unit

$$\begin{aligned} \text{Biaya variabel/unit tahu} &= \text{Rp. } 1.125.000/4990 \\ &= 225,45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP (Q) Tahu} &= \frac{\text{Rp. } 170.661,36}{270-225,45} \\ &= \frac{\text{Rp. } 170.663}{44,55} \\ &= 3.830,78 \end{aligned}$$

2) Perhitungan *Break Event Point* Dalam Bentuk Rupiah

$$\begin{aligned}
 \text{BEP (Rp)} &= \frac{\text{Rp. 170.661,36}}{1 - 225,45/270} \\
 &= \frac{\text{Rp. 170.661,36}}{1-0,835} \\
 &= \frac{\text{Rp. 170.661,36}}{0,165} \\
 &= \text{Rp. 1.034.311}
 \end{aligned}$$

Pembuktian	
Penjualan tahu	
Penjualan (3.830,78 x 270)	= 1.034.311
Biaya variabel (3.830,78 x 225,45)	= 863.649,51
Biaya tetap	= <u>170.661,36</u> +
	= <u>1.034.111(-)</u>
	0

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa titik (*Break Event Point*) yang telah dianalisis dan atas pembuktian diatas perhitungan *Break Event Point* unit adalah dimana nominal produksi berada pada titik impas yaitu tidak mengalami kerugian maupun keuntungan. *Break Event Point* unit diperoleh sebesar 3.840 unit/hari, artinya usaha tahu ini akan mengalami kerugian apabila unit yang diperoleh dari hasil produksi menurun atau bawah angka 3.840 unit dan sedangkan keuntungan dapat diperoleh apabila hasil produksi melebihi angka 3.840 unit, maka dapat diketahui bahwa penjualan per hari sudah mencapai 4.990 unit perhari yang artinya usaha tahu berjalan efisien dan masih menguntungkan. Sedangkan *Break*

Event Point Rupiah diperoleh sebesar Rp. 1.034.311/hari, artinya usaha tahu yang dianalisis berdasarkan dengan perhitungan akan mengalami kerugian apabila penjualan kurang dari Rp. 1.034.311/hari, sedangkan keuntungan dapat diperoleh apabila hasil penjualan harus lebih banyak dari penjualan tersebut sebesar Rp. 1.034.311/hari. Maka dapat diketahui bahwa Rp. 1.347.300/ hari. Dengan demikian, untuk meningkatkan keefektifitas sebuah perusahaan dalam menentukan biaya produksi, harga jual dan pendapatan maka perusahaan dapat menambahkan bahan baku dan dapat menggunakan *Break Event Point*, diharapkan dapat membantu perusahaan kedepannya sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya agar mencapai target penjualan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi yang telah dikeluarkan berdasarkan dengan perhitungan usaha memperoleh selisih sebesar Rp. 20.611,36. Total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 1.295.661,36, dengan memperoleh penerimaan atas penjualan sebesar Rp. 1.372.300 dan atas penentuan harga jual sebesar Rp. 270,00 per unit dan mendapatkan pendapatan bersih sebesar Rp. 76.638,64. *Break Event Point* unit diperoleh sebesar 3.840 unit per hari, usaha tahu ini akan mengalami kerugian apabila unit yang diperoleh dari hasil produksi menurun atau bawah angka 3.840, sedangkan keuntungan dapat diperoleh apabila hasil produksi melebihi angka 3.840. Sedangkan BEP Rupiah diperoleh sebesar Rp. 1.034.311/hari, artinya usaha tahu yang dianalisis berdasarkan dengan perhitungan akan mengalami kerugian apabila penjualan kurang dari Rp. 1.034.311/hari, sedangkan keuntungan dapat diperoleh apabila hasil penjualan harus lebih banyak dari penjualan tersebut sebesar Rp. 1.034.311/hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk pemilik usaha agar lebih baik kedepannya, yaitu:

1. Bu Solekah melakukan pencatatan secara rutin dan terdokumentasi dengan baik terkait dengan pengelompokan biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik dikarenakan akan lebih mudah menentukan harga jualnya.
2. Sebaiknya perusahaan memperluas wilayah pemasaran produk tahu agar memperoleh pendapatan yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani,Evi,“*Analisis Biaya Produksi Dan Pendapatan Petani Pada Usahatani Bibit Jeruk Kalamansi Di Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu*”Agritepa, Vol. 3 No.1 Juli 2016.
- Bastian,Johan, “*Analisis Pendapatan dan Keuntungan Usaha Pada Industri Bubuk Kopi Tradisional Aceh Di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat*”,Skripsi:Universitas Teuku Umar Meulaboh 2015.
- Bondan, Sri, *Pengantar Teori Kewirausahaan*, Yogyakarta: Cendikia, 2017.
- Bungin, Burhan ,*Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2013
- Dewi, Santi Rahma , *Akuntansi Biaya*, Jawa Timur, UMSIDA Press, 2019.
- Diyah S Hariyani, *Akuntansi Manajemen*, Malang: Aditya Media Publishing, 2018.
- Faiz Zamzami Dan Nabella Duta Nusa, *Akuntansi Pengantar 1*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016.
- Fajar, Mukti, *UMKM Di Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*, Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2016.
- Hardani Et Al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Herawan, Fadhil “*Analisis Pendapatan Usaha Produksi Tahu Pada Industri Rumahan Pamulang Jaya 6 Bersaudara Tangerang Selatan, Banten*”, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- <https://kbbi.kemendikbud.go.id/Entri/Usaha>, Diunduh Pada 13 November 2021
- Jannah,Mukhlisotul, *Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor*, Jurnal Banquesyari'i Vol. 4 No.1 Januari-Juni 2018.
- Lidya, Hadli Rikayana, *Analisis Biaya Produksi Dan Break Event Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Usaha Kerupuk Atom Ibu Hamisah Di Desa Tarempa Barat Kabupaten Kepulauan Anambas*, Jurnal IAFI, Vol. 5 No.2, 2022
- Mariani, Linda, *Analisis Pendapatan Industri Rumah Tangga Usaha Pembuatan Tahu Di Gampong Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya*, Skripsi Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat, 2013

- Moeljadi, *Manajemen Keuangan Edisi 3*, Malang: Media Nusa Creative, 2021.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 2015.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017.
- Novita, Indah Dewi, *Analisis Pendapatan Usaha Tempe Daun Di Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara*, Jurnal Ziraah, Vol.45, No. 3, 2020
- Nurdiana, Fefi, *Analisis Keuntungan Dan Kelayakan Usaha Produksi Tahu Di Desa Tamanan Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso*, Jurnal Surya Agritama, Vol.10 No.1 Maret 2021
- Nuridin, Jumiaty, *Analisis Biaya Dan Pendapatan Usaha Kerupuk Ampas Tahu Pada Industri Pembuatan Tahu Makasar*, Jurnal Ilmiah METANSI, Vol. 2 No.1, April, 2019
- Nurlaila, Hanum, *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambang Aceh Timur*, Jurnal Samudra Ekonomika, Vol 2, No 1 April 2018.
- Nurul Fauziyyah, Rudy Irwansyah dkk, *Akuntansi Biaya*, Bandung : CV. Widina Media Utama, 2021
- Pandhi, Risti, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Etika Bisnis Islam*, Jurnal Ekonomi Islam Vol.10 No.1/Desember 2018.
- Patimah, Siti dkk, *Akuntansi Manajemen*, Sumatera Barat: PT Global Eksklusif Teknologi, 2022
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Refi Meisartika, Dkk, *Karakteristik Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Kerja Pegawai Kantor Camat Meureubo Kabupaten Aceh Barat*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 4 No 2 September 2021.
- Romaito Butarbutar, Gstry, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Dikota Tebing Tinggi*, JOM Fekon, Vol.4 No.1, Februari 2017.
- Salim, Emil *Kiat Cerdas Wirausaha Aneka Olahan Kedelai*, Yogyakarta: Lily Publisher, 2012.
- Sardianti, Andi Lelanovita, "Analisis Biaya Produksi Dan Pendapatan Pada Industri Tahu "Sumber Rezeki" Desa Hungayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo," *Journal Of Agritech Science*, Vol 3 No 1, November, 2019.

Siallagan, Hamonangan, *Teori Akuntansi*, Sumatera Utara, LPPM UHN Press, 2020

Siti Patimah, dkk, *Akuntansi Manajemen*, Sumatera Barat: PT Global Ekstusif Teknologi, 2022

Sudaryono, *Manajemen Pemasaran Teori & Implementasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2016.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2017.

Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2017

Zuhairi, *Pedoman Penulisan Skripsi Iain Metro*, 2018.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1672/In.28.1/J/TL.00/05/2022
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Era Yudistira (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ALDILA GANGSAR RIASIH**
NPM : 1804020002
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN PENDAPATAN PADA USAHA TAHU BU SOLEKAH DI DESA SUKABUMI, KEC. PAKUAN RATU, KAB. WAY KANAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Mei 2022
Ketua Jurusan,



Era Yudistira M.Ak.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1993/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA TAHU BU
SOLEKAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1994/In.28/D.1/TL.01/06/2022,
tanggal 15 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : ALDILA GANGSAR RIASIH
NPM : 1804020002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di USAHA TAHU BU SOLEKAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN PENDAPATAN PADA USAHA TAHU BU SOLEKAH DI DESA SUKABUMI, KEC. PAKUAN RATU, KAB. WAY KANAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1994/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : **ALDILA GANGSAR RIASIH**
NPM : 1804020002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di USAHA TAHU BU SOLEKAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN PENDAPATAN PADA USAHA TAHU BU SOLEKAH DI DESA SUKABUMI, KEC. PAKUAN RATU, KAB. WAY KANAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Juni 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Solekah

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aldila Gangsar Riasih Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
NPM : 1804020002 Semester/TA : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu, 25-05-2022		<ul style="list-style-type: none">- perbaiki teori pd bab 2 utl home industri tahu, bahan hanya tgg tahu.- bagian profil usaha, lebih kepd sejarah usaha fsb bukan sejarah desa.- sempatkan sistematika dg pedoman. ACC outline penelitian	ef ef ef
			27-2022	ef

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Aldila Gangsar Riasih
NPM. 1804020002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aldila Gangsar Riasih Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
NPM : 1804020002 Semester/TA : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 31-05-2022		<ul style="list-style-type: none">- sebarikan sumber data primer / informan pd APD.- adakah data yg diperoleh melalui dokumen-fisi ? menculikan pd APD.- urutkan pertanyaan secara terstruktur.- pastikan pertanyaan pd APD sudah sesuai dg kebutuhan penelitian	 ef ef ef ef

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 19901003 201503 2 010

Aldila Gangsar Riasih
NPM. 1804020002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aldila Gangsar Riasih Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
NPM : 1804020002 Semester/TA : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at, 3-6-2022		<ul style="list-style-type: none">- pertanyaan pd APBD masih tertahan umum belum spesifik misal pd kuantitas atau besarnya biaya.- Selaraskan data biaya & pendapatan utlri bisa diolah dg perhitungan yg ada pd Bab 2- foto kegiatan bukan dokumentasi pd APBD	 ef ef ef

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 19901003 201503 2 010

Aldila Gangsar Riasih
NPM. 1804020002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aldila Gangsar Riasih Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
NPM : 1804020002 Semester/TA : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 6/10/2022 15		Acc APD penelitian lanjutan proses able 1211 tiset	ef

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Aldila Gangsar Riasih
NPM. 1804020002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aldila Gangsar Riasih Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
NPM : 1804020002 Semester/TA : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 30/12 9		<ul style="list-style-type: none">- perbaiki ejaan pd penulisan skripsi sesuai dg aturan.- tambahkan tabel utk penyajian data- tambahkan footnote utk setiap hasil wawancara.- sesuaikan dg outline.- pastikan semua hasil wawancara telah tersaji pd pembahasan.	 ef ef ef ef ef

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Aldila Gangsar Riasih
NPM. 1804020002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aldila Gangsar Riasih Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
NPM : 1804020002 Semester/TA : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at, 14/ -22 10		<ul style="list-style-type: none">- perlu di tambahkan analisa dg membandingkan antara kondisi yg ada dg perhitungan- data lapangan adalah data produksi, sesuai - kan penempatannya .- biaya produksi perlu disesuaikan penyajiannya dg teori .- cek kembali utk masing² angka pd tabel sudah benar atau belum. Masih ada yg salah hitung .	 ef ef ef

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 19901003 201503 2 010

Aldila Gangsar Riasih
NPM. 1804020002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aldila Gangsar Riasih Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/AKS
NPM : 1804020002 Semester/TA : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 24/10/22		<ul style="list-style-type: none">- tiap tabel perlu ada penjelasannya setelah penyajian tabel tsb.- perbaiki hitungan sesuai dg arahan. Dan analisa berdasarkan tujuan dari diberlakukannya hitungan tsb.- kesimpulan disesuaikan dg tujuan penelitian dan sajikan secara singkat, padat dan jelas.	 ef ef

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Aldila Gangsar Riasih
NPM. 1804020002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aldila Gangsar Riasih Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 1804020002 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin, 31/10-22	<ul style="list-style-type: none">- deskripsikan biaya produksi utl usaha Bu Solehah sesuai dg kondisi di lapangan .- karna adanya perbedaan harga berdasarkan ukuran, maka utl nilai pembandingnya bisa menggunakan nilai rata-ranya .- pd bagian akhir analisis bisa dikaitkan pengembangan usaha atau teori lain yg relevan.- kesimpulan masih belum sesuai dg judul atau tujuan penelitian	<p style="text-align: center;">e</p> <p style="text-align: center;">e</p> <p style="text-align: center;">e</p> <p style="text-align: center;">e</p>

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Aldila Gangsar Riasih
NPM. 1804020002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aldila Gangsar Riasih Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 1804020002 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin / 7/ - 22 "	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki penyajian rumus agar lebih mudah dipahami.- sebaiknya saran disesuaikan dg hasil penelitian dan mengarah pd perbaikan usaha. <p style="text-align: center;">ACC bab 4 & 5</p> <p>↳ lengkapi lampiran dan lanjutkan proses utk dpt diujikan.</p>	ef ef ef 7/ - 2022 "

Dosen Pembimbing

Era Yudistifa, M.Ak
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Aldila Gangsar Riasih
NPM. 1804020002

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN PENDAPATAN PADA USAHA
TAHU BU SOLEKAH DI DESA SUKABUMI, KEC. PAKUAN RATU,
KAB. WAY KANAN**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

NOTA DINAS

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Biaya Produksi
 - 1. Pengertian Biaya Produksi
 - 2. Klasifikasi Biaya
 - 3. Indikator Biaya Produksi

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Produksi
 5. Analisis Biaya Produksi
- B. Pendapatan
1. Pengertian Pendapatan
 2. Macam-Macam Pendapatan
 3. Indikator Pendapatan
 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
 5. Analisis Pendapatan
- C. Industri Tahu
- D. Analisis *Break Event Point*

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Data Primer
 2. Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara
 2. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Industri Tahu
1. Sejarah Berdirinya Usaha Tahu Bu Solekah di Desa Sukabumi
 2. Visi dan Misi Usaha Tahu Bu Solekah di Desa Sukabumi
 3. Struktur Organisasi Usaha Tahu Bu Solekah di Desa Sukabumi
- B. Analisis Biaya Produksi Dan Pendapatan Pada Usaha Tahu Bu Solekah

BAB X PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi



Era Yudisfira. M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Metro, 27 Mei 2022

Peneliti



Aldila Gangsar Riasih
NPM. 1804020002

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS BIAYA PRODUKSI DAN PENDAPATAN PADA USAHA TAHU BU SOLEKAH DI DESA SUKABUMI, KEC. PAKUAN RATU, KAB. WAY KANAN

A. Wawancara

1. Wawancara kepada Pemilik Usaha
 - a. Berapa banyak kedelai yang digunakan untuk setiap kali produksi tahu?
 - b. Berapakah kuantitas yang dihasilkan dalam setiap memproduksi tahu?
 - c. Berapakah kuantitas yang dijual untuk setiap kali produksi?
 - d. Bagaimanakah sistem penjualannya, apakah per unit atau ditetapkan per kantong plastik?
 - e. Berapakah pendapatan yang diperoleh setiap kali produksi?
 - f. Bagaimanakah metode penjualan yang telah ditetapkan?
 - g. Siapakah sasaran penjualan dalam usaha tahu yang telah dijalankan?
 - h. Apakah permintaan pelanggan selalu meningkat dan bagaimana respon pelanggan terkait dengan produk yang dijual?
2. Wawancara kepada Karyawan
 - a. Apakah alat yang digunakan sudah menggunakan kemajuan teknologi?
 - b. Apa saja bahan baku yang dikeluarkan pada saat produksi tahu?
 - c. Apakah jenis kedelai yang digunakan untuk membuat tahu?
 - d. Berapakah biaya yang dikeluarkan pada saat memproduksi tahu?
 - e. Apa saja kah jenis tahu yang diproduksi oleh pemilik usaha?

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Era Yudistira. M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Metro, 31 Mei 2022
Peneliti



Aldila Gangsar Riasih
NPM. 1804020002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Aldila Gangsar Riasih
NPM : 1804020002
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Biaya Produksi Dan Pendapatan Pada Usaha Tahu Bu Solekah Di Desa Sukabumi, Kec. Pakuan Ratu, Kab. Way Kanan** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 4%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 November 2022
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1343/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Aldila Gangsar Riasih
NPM : 1804020002
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804020002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 November 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI



Wawancara Kepada Bu Solekah Selaku Pemilik Usaha Tahu



Wawancara Kepada Bapak Agus Selaku Karyawan

RIWAYAT HIDUP



Aldila Gangsar Riasih lahir pada tanggal 28 September 2000 Sukabumi dari pasangan Bapak Sidik Hadi Yuwono dan Ibu Sugiarti. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini peneliti beralamat di Desa Sukabumi, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan, Lampung.

Pendidikan peneliti yaitu: Taman Kanak-Kanak Pertiwi lulus pada tahun 2007, Sekolah Dasar Negeri 1 Sukabumi lulus pada tahun 2012, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Way Kanan lulus pada tahun 2015, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pakuan Ratu lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung dengan jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sampai penulisan skripsi ini peneliti masih menjadi mahasiswa IAIN Metro.